ABSTRAK

Salah satu gangguan menstruasi adalah *pruritus vulva,* yang masih banyak dialami oleh remaja sampai saat ini. Hasil wawancara 10 mahasiswi didapatkan 7 mahasiswi (70%) mengalami *pruritus vulva*. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *pruritus vulva* saat menstruasi pada mahasiswi kebidanan UNUSA semester IV.

Desain penelitian *deskriptif*. Populasi mahasiswi kebidanan UNUSA semester IV yang mengalami pruritus vulva saat menstruasi sebesar 52 mahasiswi, besar sampel 52 responden dengan tehnik *total sampling*. Variabel penelitian personal hygiene saat menstruasi, penggunaan bahan celana dalam, pemakaian celana ketat, pemilihan pembalut, lamanya mengganti pembalut, dan penggunaan sabun pembersih vagina. Menggunakan instrumen *kuesioner* berbentuk *check list*. Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, scoring, coding dan tabulating* Dianalisis dengan statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil menunjukkan kejadian *pruritus vulva* saat menstruasi pada mahasiswi kebidanan UNUSA semester IV seluruhnya (100%) dari praktek personal hygiene, sebagian (73,08%) dari lamanya mengganti pembalut, sebagian (53,84%) dari penggunaan celana ketat saat menstruasi, hampir setengah (28,84%) dari penggunaan sabun pembersih vagina saat menstruasi, sebagian kecil (15,38%) dari penggunaan pembalut berparfum, dan sebagian kecil (7,07%) dari penggunaan bahan celana dalam non katun.

Simpulan menunjukkan bahwa dari 6 faktor yang diidentifikasi lamanya mengganti pembalut yaitu sebagian besar (73,08%) merupakan faktor terbesar pada kejadian *pruritus vulva* saat menstruasi di mahasiswi kebidanan UNUSA semester IV.

Kata kunci : *Pruritus vulva* , menstruasi